

DAFTAR PUSTAKA

1. Kristiandi K, Fertiasari R, Yunita N, Astuti TW, Sari D. Analisis produktivitas dan luas tanaman jeruk tahun 2015-2020. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 2021;7(2):1747-1755.
2. Silalahi KP, Swasti YR, Pranata FS. Aktivitas antioksidan dari produk samping olahan jeruk. *Amerta Nutrion*. 2022;6(1):100-111.
3. Sari R, Mustrari FNA, Wahdaningsih S. Aktivitas antibakteri minyak atsiri kulit jeruk pontianak terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Majalah Obat Tradisional*. 2013;18(2):121-126.
4. Setyowati WAE, Cahyanto MAS. Kandungan kimia dan uji toksik menggunakan metode BSLT (Brine Shrimp Lethality Test) dari ekstrak daun karsen (*Muntingia Calabura*). *Jurnal Kimia dan Pendidikan (JKPK)*. 2016;1(2):41-47.
5. Khasanah I, Ulfah M, Sumantri. Uji aktifitas antioksidan ekstrak etanolik kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan metode DPPH (1,1 difenil-2-pikrihidrazil). *Jurnal Farmasi dan Farmasi Klinik*. 2014;11(2):9-17.
6. Febrianti DR, Ariani N, Niah R, Jannah R. Aktifitas antioksidan ekstrak metanolik kulit jeruk siam banjar (*Citrus reticulata*). *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. 2019; 2(1):1-6.
7. Hasmina RN, Poerwanto R, Suketi K. Degreening buah jeruk siam (*Citrus nobillis*) pada beberapa konsentrasi dan durasi pemaparan etilen. *Jurnal Hortikultura, Indonesia*. 2016;7(2).110-120
8. Hasmina RN, Poerwanto R, Suketi K. Degreening buah jeruk siam (*Citrus nobilis*) pada beberapa konsentrasi dan durasi pemaparan etilen. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 2016; 7(2).11-120.
9. Sitompul N, Kristiandi K. Retensi vitamin C pada olahan kulit Jeruk siam (*Citrus nobillis* var *microcarpa*). *Prosiding Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan*. 2020;1(1).
10. Hariyanti D, Prasetya F, Siregar VO. Identifikasi metabolit sekunder minyak atsiri kulit jeruk manis pontianak (*Citrus nobilis* Lour.) menggunakan metode

- ekstraksi microwave hydrodistillation. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*. 2023;17(1):27-31.
11. Rosyalina N, Nurchayadi E, Qudus HI, Zulkifli. Pengaruh larutan atonik terhadap kandungan karbohidrat terlarut total plantlet jeruk siam pontianak (*Citrus nobillis* Lour var. *macrocarpa* Hassk.) secara In Vitro. 2018;3(1):2540-8267.
 12. Dwimayasanti R. Rumput laut: antioksidan alami penangkal radikal bebas. *Oseana*. 2018;43(2):13-23.
 13. Sari R, Mustrari FNA, Wahdaningsih S. Aktivitas antibakteri minyak atsiri kulit jeruk pontianak terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Majalah Obat Tradisional*. 2013;18(2):121-126.
 14. Sriasih E, Taurina W, Sari R. Pengaruh variasi pemanis terhadap formulasi tablet hisap dari minyak atsiri kulit buah jeruk Pontianak (*Citrus nobillis* Lour. Var, *microcarpa*). 2016.
 15. Junardi RR. Pemandaan ekstrak kulit jeruk Pontianak (*Citrus nobillis* L. var *macrocarpa*) dan ekstrak kulit belimbing wuluh (*Averrhoa blimbi* L) dalam pembuatan hand sanitizer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 2022;2(2):1-13.
 16. Izzah, Miftahul L. Pengaruh daun jeruk purut (*Citrus hystrix*) terhadap bilangan peroksida pada minyak jelantah. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya. 2019.
 17. Werdhasari A. Peran antioksidan bagi kesehatan. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. 2014;3(2):56-68.
 18. Silvia D, Katharina K, Hartna SA, Anastasia V, Susanto Y. Pengumpulan data base sumber antioksidan alami alternatif berbasis pangan lokal di Indonesia. *SOIJST*. 2018;1(2): 181-198.
 19. Simanjuntak K. Mekanisme radikal bebas dan terhadap induksi karsinogenesis. *Bina Widya*. 2012; 23(3):35-140.
 20. Berawi KN, Agverianti T. Efek aktivitas fisik pada proses pembentukan radikal bebas sebagai faktor resiko aterosklerosis. *Jurnal Majority*. 2017;6(2):86-91
 21. Berawi KN, Agverianti T. Efek aktivitas fisik pada proses pembentukan radikal bebas sebagai faktor resiko aterosklerosis. *Jurnal Majority*. 2017;6(2):86-91

22. Vitalia N, Najib A, Ahmad AR. Uji toksisitas paun Pletekan (*Ruellia tuberosa* L.) dengan menggunakan metode Brine Shrimp Test (BSLT). *Jurnal Fitomarmaka Indonesia*.2016;3(1):124-129.
23. University of Michigan museum of zoology. *artemia salina*. Available from: https://animaldiversity.org/accounts/Artemia_salina/
24. Yudiati E, Sedjati S, Sunarsi, Agustian R. Aktivitas antioksidan dan toksisitas ekstrak metanol dan pigmen kasar spirulina Sp. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*.2011;16(4):187-192.
25. Aprilyanie I, Handayani V, Syarof RA. Uji toksisitas kulit buah tanaman jeruk purut (*Citrus hystrix* DC) dengan menggunakan metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Makassar Natural Product Journal*. 2023;1(1):1-9.
26. Hassanah N, Yuniarti I. Uji toksisitas ekstrak kulit jeruk lemon (*Citrus limon* (L) osbeck) terhadap larva udang (*Artemia Salina* Leach). *Edu Masda Jurnal*. 2018;2(2):73-86.
27. Surbakti PAA, Queljoe ED, Boddhi W. Skrining fitokimia dan uji toksisitas ekstrak etanol daun binahong (*Androdera cordifolia* (Ten) steenis) dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT*. 2018;7(3):2302-2493.
28. Anwa S, Yulianti E, Hakim A, Fasya AG, Fauziyah B, Muti'ah R. Uji toksisitas ekstrak akuades (suhu kamar) dan akuades panas (70° C) dauh kelor (*Moringa oleifera* lamk.) terhadap larva udang *Artemia salina* leach. *ALCHEMY*.2014;3(1):84-92.
29. Rosita JM, Taufiqurrahman I, Edyson. Perbedaan total flavonoid antara metode maserasi dengan sokletasi pada ekstrak daun binjai (*Mangifera caesia*). *Jurnal Kedokteran Gigi*.2017;1(1):100-105.
30. Andriani D, Murtisiwi L. Uji aktivitas ekstrak etanol 70% bunga telang (*Clitoria ternatea* L) dari daerah sleman dengan metode DPPH. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 2020;17(1):2685-5062.
31. Kristiandi K, Sitompul N, Retensi Vitamin C pada Olahan Limbah Jeruk Siam (*Citrus nobillis*. *Citrus reticulata*). *Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan*.2020;1(1).

32. Chairunnisa S, Wartini NM, Suhendra L. Pengaruh Suhu dan Waktu Maserasi Terhadap Karakteristik Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L) Sebagai Sumber Saponin. 2019;7(4):2503-488X.
33. Syakdani A, Purnamasari I, Necessary E. Prototipe alat evaporator vakum (efektifitas temoeratur dan waktu evaporasi terhadap tekanan vakum dan laju evapirasi pada pembuatan sirup buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L). Jurnal Kinetika. 2019;10(2):29-35
34. Syakdani A, Purnamasari I, Necessary E. Prototibe alat evaporator vakum (efektifitas A temperature dan waktu evaporasi terhadap tekanan vakum dan laju evaporasi pada pembuatan sirup buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L). Jurnal Kinetika. 2019;10(2):29-35
35. Damayanti A, Fitriana EA. Pemungutan minyak atsiri mawan (rose oile) dengan metode maserasi. Jurnal bahan alam terbarukan. 2012;1(2)
36. Kim JH, Kim MY. The potential use of citrus juice waste as sources of natural phenolic antioxidants. Journal of Applied Pharmaceutical Science. 2016; 6(12): 202-205.
37. Nurisyah, Asyikin A, Cartina H. Aktifitas antioksidan krim ekstrak etil asetat kulit jeruk nipin (*Citrus aurantifolia*) yang ditetapkan dengan metode DPPH. Media Farmasi. 2020;16(2):215-221.
38. Albaar NM. Ativitas antioksidan jus rumput gandum (*Tritucum aetivum*) sebagai minuman Kesehatan dengan metode DPPH. Jurnal MKMI. 2015;11(3):197-202
39. Apriani, Setia. Uji Aktivitas antioksidan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan Metode Dpph (2, 2-diphenyl 1-1 pickrylhidrazyl). 2020
40. Winiastri D. Formulasi snack bar tepung sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) *moench*) dan labu kuning (*Curcubita moschata*) ditinjau dari uji organoleptik dan uji aktivitas antioksidan. Jurnal Inovasi Penelitian. 2020;2(2):751-764.
41. Sudewi NKY. Potensi antioksidana dan uji organoleptik loloh daun tempuyung (*Sonchus avenshis* L). Jurnal Virgin. 2015;1(2):142-153.

42. Ahmad S, Ibrahim A. Bioaktivitas ekstrak metanol dan fraksi n-heksana daun sungkai (*Peronema canescens* jack) terhadap larva udang (*Artemia salina* leach). *Jurnal Sain dan Kesehatan*. 2015;1(3):114-119.
43. Zuraida. Analisis toksisitas beberapa tumbuhan hutan dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 2018;36(3)239-246.
44. Ningdyah AW, Alimuddin AH, Jayuska A. Uji toksisitas dengan metode BSLT (Brine Shrimp Lethality Test) terhadap hasil fraksinasi ekstrak kulit buah tampoi (*Baccaurae microcarpa*). *Jurnal Khatulistiwa*. 2015;4(1):75-85.
45. Sholahuddin A, Analita RN, Almubarak, Elfa N. Menggali potensi lokal desa: pelatihan pengolahan penyanitasi tangan aroma terapi dari limbah kulit jeruk banjar. *Hubungan Tinggi: Jurnal pengabdian masyarakat*. 2022;4(2):478-486.
46. Banaty, Oka A. Teknologi budidaya jeruk siam Pontianak pada lahan suboptimal di sambas, Kalimantan barat. 2017.
47. Sami FJ, Rahimah S. Uji aktifitas antioksidan ekstrak methanol bunga brokoli (*Brassia oleracea* L. var. *Italica*) dengan metode DPPH (2,2 diphenyl-1-picrylhydrazil) dan metode ABTS (2,2 azinobis (3-etilbenzotiazolin)-6-asam sulfonate). *Jurnal fitofarmaka Indonesia*. 2015.
48. Vifta RL, Rahayu RT, Luhurningtyas FP. Uji aktifitas antioksidan kombinasi ekstrak buah parijoto buah parijoti (*Medinilla speciosa*) dan rimpang jahe merah (*Zingiber Oficicalle*) dengan metode ABTS (2, 2-Azinobis (3-Etilbenzotiazolin)-6-Asam Sulfonat). *Indonesia journal of chemical science*. 2019;8(3):197-201.
49. Jelita FS, Setyowati GW, Ferdinand M, Zuhrotun A, Magantara S. Uji Toksisitas Infusa *Acalypha Siamensis* dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Farmaka*. 2020;18(1):14-22.
50. Haryoto H, Frista A. Aktivitas antioksidan ekstrak etanol, fraksi polar, semipolar dan non polar dari daun mangrove kacang (*Rhizophora apiculata*) dengan Metode DPPH dan FRAP. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2015;2(2):131-138.

51. Tambunan RM, Swandiny GF, Zaidan S. Uji aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol 70% herba meniran (*Phyllanthus niruri L.*). *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*. 2019; 12(2): 60-64.
52. Danastry E, Arviani, Ferli E, Dwi L. Aktivitas antioksidan ekstrak etanol beras merah (*Oryza rufipogon*) dengan Metode DPPH. *J Kesehatan Madani Medika*. 2021; 12(2): 173-178.
53. Berawi KN, Wahyudo R, Pratama AA. Potensi Terapi Moringa oleifera (Kelor) pada Penyakit Degeneratif. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2019;3(1):210-214.

